

Faktor yang Mempengaruhi Sertifikasi Halal Produk bagi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Factors affecting product halal certification for students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Hestiani Fauziyyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: hestianifauziyyah45@gmail.com

Widiawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: widiawati@uinsgd.ac.id

Vemy Suci Asih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

E-mail: just.vemy@gmail.com

Abstract: This study discusses the relationship between the level of understanding of students as (X_1) and awareness as (X_2) of halal product certification as (Y) with UIN Bandung students as research targets. The method used in this study is a survey method with questionnaires distributed by getting 100 respondents with a quantitative approach. The purpose of this study is to find out how much influence it has on each variable with the results showing that student understanding (X_1) has a positive and significant effect on the Halal Certified Product variable (Y), and the influence of student awareness (X_2) has a positive and significant impact on the Halal Certified Product variable. (Y). So the awareness and knowledge of students has a relationship with halal-certified products of 0.589. Calculated by correlation test and determination test. The level of understanding and awareness of students at this time is a consideration for halal product certification.

Keywords: understanding, awareness, halal certification, students

1. Pendahuluan

Islam telah mengatur segala aspek dalam kehidupan kita termasuk hukum dalam mengatur konsumsi umat muslim dengan menerapkan hukum dan kejelasan atas halal atau haramnya suatu barang. Sebagai mana yang telah tercantum dalam al-qur'an Surat Al-Baqarah ayat 173 yang berbunyi:

إِنَّا حَرَمْتُمُ الْمَيْتَةَ وَالْمَدْمُوَمَ وَلَمْ تُنْذِرُوا مَا أُمِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ فَمَنِ اضْطُمِرَ غَيْرَ رَبِّ الْعَالَمِينَ قُلْ إِنَّمَا عَلَيْهِ إِنَّمَا عَوْزُ رَجِيمٍ

“Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah, Tetapi barangsiapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.

Indonesia sebagai mayoritas muslim terbanyak di indonesia merupakan negara dengan populasi masyarakat muslim terbesar dunia. Menurut sensus penduduk Indonesia tahun 2010, penduduk Indonesia sebanyak 237 641 326 jiwa, 87,18% memeluk agama Islam. Hal ini

menyebabkan kebutuhan pangan halal menjadi mutlak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Sementara itu baru sekitar 20% dari total keseluruhan pangan telah disertifikasi halal oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Sutrisno, 2013). Dengan alasan ini kebutuhan muslim Indonesia dalam produk halal meningkat pada setiap tahunnya Indonesia harus memenuhi kebutuhan produk yang telah bersertifikasi halal. sudah menjadi tugas Lembaga MUI untuk memberikan kenyamanan, keamanan, keselamatan, dan kepastian ketersediaan produk halal bagi masyarakat dalam mengonsumsi dan menggunakan produk sehingga masyarakat mendapatkan ketenangan batin dalam mengkonsumsi dan menggunakan barang. Sertifikasi dan label pada produk pangan menjadi alat ukur dan kontrol agar tidak merugikan dan membahayakan konsumen (Hidayat dan Siradj, 2015).

Pemahaman tentang Agama ini makin membuat konsumen Muslim menjadi semakin selektif dalam pemilihan produk yang dikonsumsi. Khusus di Indonesia, terdapat Lembaga yang secara khusus bertugas melakukan audit terhadap produkproduk yang dikonsumsi oleh konsumen Muslim di Indonesia. Lembaga ini adalah Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI).

Fakta dilapangan saat ini ketidak pahaman dalam mengkonsumsi suatu produk yang bersertifikasi halal justru terjadi pada kalangan para mahasiswa yang memiliki Pendidikan agama islam terkhusus pada mahasiswa Universitas Islam Negri Bandung yang memiliki tingkat konsumtif yang tinggi dalam suatu produk makanan, minuman, kosmetik dan lainnya. Dari berbagai uraian diatas, penulis tertarik dalam mengadakan penelitian dengan judul Tingkat Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negri Bandung Terhadap Sertifikasi Produk Halal.

2. Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan bersifat explanatory survey. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan hasil survei terkait variabel independen dan dependen dengan menampilkan data dalam bentuk numerik dan menganalisisnya. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, dimana data diperoleh langsung dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden.

Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan ketentuan Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Adapun pengukuran variabel dapat diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pengetahuan Produk Halal	Pengetahuan berarti keahlian dan kemampuan yang diperoleh seseorang atau kelompok melalui suatu pemahaman teori maupun praktek suatu subjek (Hashim dkk, 2014).	1) Mengerti hukum halal. 2) Merasa sudah bisa membedakan mana makanan dan minuman yang dihalalkan atau diharamkan oleh islam. 3) Mengkonsumsi makanan halal adalah hal penting bagi. 4) Bahan-bahan yang terdapat pada produk halal merupakan bahan-bahan yang teruji kehalalannya ditandakan dengan adanya logo halal. 5) Logo halal menjadi pertimbangan saya dalam membeli produk makanan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kesadaran Halal	Tingkat pemahaman umat islam dalam mengetahui isu-isu yang berkaitan dengan konsep halal.	<p>1) Membeli produk berlabel halal karena sadar adalah seorang muslim.</p> <p>2) Membeli produk berlabel halal karena mengetahui tentang hukum halal dan haram.</p> <p>3) Membeli produk berlabel halal karena aman digunakan.</p> <p>4) Kebersihan produk bagian dari penilaian kehalalan</p> <p>5) Mengetahui proses pembuatan makanan halal merupakan hal yang sangat penting</p>
Sertifikasi halal	Sertifikasi halal merupakan sebuah jaminan keamanan bagi umat muslim untuk dapat mengkonsumsi suatu produk, memiliki peran yang semakin penting dalam permintaan global yang terus meningkat untuk produk halal	<p>1) Mencari informasi tentang halal produk dari teman, keluarga, iklan, dan media massa.</p> <p>2) Pengetahuan mengenai logo halal.</p> <p>3) Pemilihan produk halal berdasarkan logo halal.</p> <p>4) Pemilihan produk halal yang didasarkan lembaga yang legal.</p> <p>5) Pengetahuan produk yang menggunakan sertifikasi halal dari negara lain.</p>

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Validitas

Pengujian validitas merupakan analisis terhadap suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahilan suatu kuesioner. Uji validitas menggunakan rumus teknik Kolerasi Product Moment. Dasar pengambilan keputusan adalah dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Dalam pengukuran penelitian ini dinyatakan valid dengan $r\text{- tabel } 0,1654$ ($df= 100-2$), dimana ketentuannya $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $sig < 0,05$.

Tabel 2 : Uji Validitas Tingkat Pengetahuan Correlations
Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Skor_Total
Pearson Correlation	1	.544**	.619**	.119	.093	.745**
X1_1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.240	.358
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.544**	1	.780**	.075	.229*
X1_2	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.456	.022
	N	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.619**	.780**	1	.248*	.278**
X1_3	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.013	.005
	N	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.119	.075	.248*	1	.662**
						.462**

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	Skor_Total
Sig. (2-tailed)	.240	.456	.013		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.093	.229*	.278**	.662**	1	.514**
X1_5	Sig. (2-tailed)	.358	.022	.005	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.745**	.837**	.885**	.462**	.514**	1
Skor	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pada pengujian validitas pertama adalah variabel tingkat pengetahuan. Pada variabel ini terdapat lima pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Berdasarkan hasil uji statistika, seluruh pernyataan dari variabel tingkat pengetahuan diketahui semuanya valid dimana pada pernyataan satu diperoleh r- hitung sebesar 0,745, pernyataan kedua sebesar 0.837, pernyataan ketiga 0.885, pernyataan keempat sebesar 0,462, dan pernyataan kelima sebesar 0,514. Keseluruhan hasil r-hitung > r-tabel, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3: Uji Validitas Kesadaran Halal Correlations

	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	Skor
X2_1	Pearson Correlation	1	.466**	.361**	.361**	-.094
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.354
	N	100	100	100	100	100
X2_2	Pearson Correlation	.466**	1	.457**	.348**	-.038
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.706
	N	100	100	100	100	100
X2_3	Pearson Correlation	.361**	.457**	1	.755**	-.104
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.301
	N	100	100	100	100	100
X2_4	Pearson Correlation	.361**	.348**	.755**	1	-.138
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.170
	N	100	100	100	100	100
X2_5	Pearson Correlation	-.094	-.038	-.104	-.138	1
	Sig. (2-tailed)	.354	.706	.301	.170	
	N	100	100	100	100	100
Skor	Pearson Correlation	.629**	.707**	.799**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.022
	N	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4: Uji Validitas Sertifikasi Halal Correlations
Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

		Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Skor_Y
	Pearson Correlation	1	.665**	.902**	.343**	.392**	.851**
Y_1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.665**	1	.779**	.362**	.348**	.804**
Y_2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.902**	.779**	1	.392**	.396**	.889**
Y_3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.343**	.362**	.392**	1	.489**	.658**
Y_4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.392**	.348**	.396**	.489**	1	.687**
Y_5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.851**	.804**	.889**	.658**	.687**	1
Skor	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responde dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu kuesioner. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel (Sujarwani 2015)

Tabel 5. Uji Validitas Tingkat Pengetahuan
Reliability Statistics

Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

Tabel 6. Uji Validitas Kesadaran Halal
Reliability Statistics

Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

Cronbach's Alpha	N of Items
.594	5

Tabel 7. Uji Validitas Sertifikasi Halal
Reliability Statistics

Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	5

3.3. Uji Normalitas

Data yang normal memiliki signifikan $> 0,05$. Teknik yang digunakan peneliti antara lain *Normal Probability Plot* dan table uji *Kolmogorov-smirnov* untuk memperjelas dengan angka.

Tabel 8 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.87455068
	Absolute	.253
Most Extreme Differences	Positive	.132
	Negative	-.253
Kolmogorov-Smirnov Z		2.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.161 > 0.05$. artinya, data penelitian berdistribusi normal karena signifikansi lebih besar dari 0.05 . Maka uji normalitas terpenuhi dan analisis regresi dapat dilakukan.

3.4. Uji Multikolinieritas

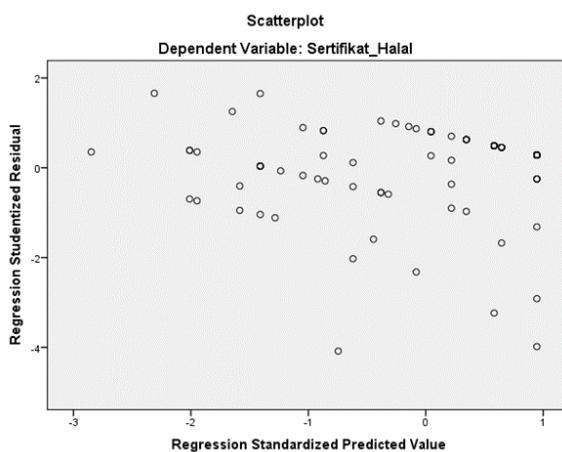
Uji Multikolinieritas bertujuan mengetahui ada atau tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki kemiripan diantara variabel bebas.

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Tingkat_Pengetahuan	.850	1.176
1 Kesadaran_Mahasiswa	.850	1.176

a. Dependent Variable: Sertifikat_Halal

3.5. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dengan pengamatan yang lain. Jika model regresi terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola bergelombang atau melebar maka dapat disimpulkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Tetapi, apabila data tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar pada bagian atas dan bawah angka 0 dibagian sumbu Y dapat disimpulkan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas.



Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

3.6. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Run Test*.

Tabel 10. Uji Autokorelasi
Runs Test

Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.53088
Cases < Test Value	37
Cases \geq Test Value	63
Total Cases	100
Number of Runs	46
Z	-.350
Asymp. Sig. (2-tailed)	.727

a. Median

3.7. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan data yang terkumpul agar mudah dipahami. Berikut analisis deskriptif mengenai tingkat pengetahuan, kesadaran halal, dan sertifikasi halal.

Tabel 11. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

Sumber: hasil output SPSS for windows versi 20

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat_Pengetahuan	100	16	25	23.40	2.065
Kesadaran_Mahasiswa	100	19	25	23.72	1.596
Sertifikat_Halal	100	15	25	23.45	2.162
Valid N (listwise)	100				

4. Penutup

Dalam penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif dengan metode menyebar kuisioner dan mengambil beberapa sampel responden yang berjumlah 100 orang dari mahasiswa UIN bandung dengan syarat merupakan seorang yang pernah membeli atau memakai suatu produk. Dapat disimpulkan dari perhitungan diatas berdasarkan uji korelasi Pengetahuan mahasiswa dan Kesadaran secara simultan berpengaruh terhadap pembelian produk bersertifikat halal. Berdasarkan uji determinasi pengetahuan mahasiswa berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembelian produk bersertifikasi halal masing masing berjumlah 0,589 dan 34,7%. Terdapat perbedaan dari pengetahuan mahasiswa terhadap pangan halal yang dimiliki. Berdasarkan pemahaman Pendidikan dan kesadaran memiliki tingkat kriteria yang baik dibandingkan dengan faktor pengetahuan lain seperti pengalaman, informasi dan lingkungan memiliki keriteria yang cukup. Dan hasilnya indeks komulatif pengetahuan mahasiswa berada di kriteria cukup. Sama halnya dengan hubungan antara pengetahuan mahasiswa terhadapa sertifikasi produk halal dengan ketepatan korelasi munujukan hubungan yang cukup.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa, secara parsial literasi halal dan religiositas berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi produk halal pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kedua variabel berdasarkan hasil penelitian memiliki tingkat signifikansi 0,000 dan t hitung $> t$ tabel. Kemudian secara simultan, literasi halal dan religiositas memiliki pengaruh yang juga signifikan terhadap konsumsi produk halal pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kedua variabel memiliki korelasi yang sangat kuat terhadap konsumsi produk halal dan mampu berkontribusi menjelaskan variabel dependen sebesar 80,7%. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melihat tingkat konsumsi produk halal pada Mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung khususnya disini Mahasiswa MKS angkatan 2017, bahwa literasi atau pengetahuan tentang konsep halal menjadi sangat penting. Selain itu, religiositas disini menunjukkan bahwa mahasiswa MKS angkatan 2017 memiliki tingkat kesolehan yang mampu mempengaruhi konsumsi produk halalnya. Kemudian, hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa MKS UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat memperhatikan kehalalan suatu produk terbukti dengan tingkat literasi halal yang mempengaruhi, dan juga secara kerohanian dengan latar belakang kampus islam mahasiswa MKS sangat berhati-hati dan mengkonsumsi produk.

Daftar Pustaka

- Basu, Sudipta. (1997). *The Conservatism Principle and The Asymmetric Timelines of Earnings*. New York: Journal of Accounting and Economics, Vol. 24, pp. 3 – 37.
- Ahmad, N. A. B., Abaidah, T. N. B. T., & Yahya, M. H. B. A. (2013). A Study On Halal Food Awareness Among Muslim Customers In Klang, *4th International Conference on Business And Economic Research (4th Icber 2013) Proceedin*, (March), 1073–1087.
- Amarul, Sukirno dan Denny Kurnia. “*Understanding the Awareness of the Importance of Halal Labels to Business Actoers Based on range of LongBusiness Variations*”, Business and Management Research, Vol. 8, No. 1, Januari, 2019.
- Aldrin, Neil. (2015). Design Your Life. Jakarta: Puspa Swara.
- Department Agama R.I. 2003. Panduan Sertifikasi Halal. Jakarta.
- Leigh, R.W. (2004). Melayani dengan Efektif. Semarang: Gunung Mulia.
- Legrис, P., Ingham, J., & Collerette, P. (2003). Why do people use information technology ? A critical review of the technology acceptance model. *Journal of Information & Management*, 40, 191–204
- Setyaningsih, E. D. (2019). The Effect of Halal Certification and Halal Awareness Through Interest

- Decisions on Buying Halal Food Products. Universitas Bina Saran Informatika.
- Talisa Rahma Pramintasari dan Indah Fatmawati, “Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat pada Produk Makanan Halal”, 2017, Vol. 8/ no. 1, 20–21.
- Mahwiyah, “Pengaruh Lebelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Studi Pada Dosen Fakultas Syari’ah dan Hukum, Univesitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Notoatmodjo, S. 2003 Pendidikan dan perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramintasari, T. R., & Fatmawati, I. (2017). Pengaruh Keyakinan Religius, PeranSertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal. 8(1), 1–33.Waskito, D. (2015). Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Di Yogyakarta).